

LUNCURKAN TIM BERTEMA ‘RISE TO GLORY’

PSIM Siap Menuju Kejayaan

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta resmi meluncurkan tim yang akan berkompetisi di Liga 2 musim 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (24/8), ditandai dengan kemenangan 2-0 pada laga uji coba kontra Deltra FC Sidoarjo. Mengusung tema *Rise to Glory*, Tim berjudul ‘Laskar Mataram’ ini bertekad untuk meraih kejayaannya musim ini dan promosi ke Liga 1 musim depan.

“Musim ini tentang kebangkitan. Kami ingin menginspirasi seluruh masyarakat Yogyakarta terutama pendukung setia kami, Brajamusti dan The Maident. Bersama-sama kita bisa membawa PSIM Yogya ke puncak kejayaan. *Rise to Glory* bukan hanya sekadar slogan, tetapi tekad dan semangat kami kepada seluruh warga Yogyakarta,” ujar Manajer PSIM Yogyakarta Razzi Taruna.

Melengkapi peluncuran tim, PSIM juga memperkenalkan para pengawanya dengan balutan jersey teranyarnya yang mengangakat Sumbu Filosofi dan Sumbu Imajiner Yogyakarta yang menghubungkan kekuatan Gunung Merapi, kebijaksanaan Kraton Yogyakarta, dan misteri Laut Selatan. Konsep dari jersey kali ini memadukan filosofi kehidupan, keseimbangan

alam, dan harmoni spiritual dalam setiap detail desainnya.

Untuk jersey kandang, PSIM tetap hadir dengan warna khas, biru yang elegan, dilengkapi motif tiang bangunan Kraton yang memberikan nuansa megah dan klasik. Sementara itu, jersey tandang hadir dengan didominasi oleh warna putih yang bersih, mencerminkan ketulusan, kemurnian, dan semangat sportifitas yang dipegang teguh oleh PSIM. Jersey ini istimewa dengan motif Tugu Pal Putih, sebuah simbol sarat akan nilai filosofis dan sejarah yang juga terdapat pada logo Laskar Mataram.

Untuk laga uji coba kontra Deltras FC, PSIM yang tampil dengan komposisi pemain sedikit berbeda dengan laga uji coba pertamanya kontra PSPS Riau, karena mengistirahatkan dua pemain asing asal

Brasil-nya, mampu tampil apik. Dua gol kemenangan tim besutan pelatih Seto Nurdyantoro ini dileakkan oleh Muammar Khadafi menit ke-11 dan Kapten Tim M Rendra Teddy Wijanarko menit ke-65.

Sementara itu, jelang kompetisi musim 2024/2025 dimulai, manajemen PSIM kembali mendatangkan pemain anyar untuk kategori U-21. Dua rekrutan anyar ini adalah Camara Ousmane Maiket dan Fajar Akhmad Khusen yang didatangkan dengan status pinjaman dari Borneo FC Samarinda.

Kedatangan dua pemain muda ini disambut antusias oleh sang Pelatih Kepala, Seto Nurdiantoro. Dia memandang dua anak asuh mudanya ini memiliki potensi yang menakjubkan. “Ousmane dan Fajar merupakan pemain muda yang bersinar di posisinya. Dengan berstatus



KR-Adhitya Asros

Pemain PSIM Yogyakarta, Muammar Khadafi merayakan keberhasilannya mencetak gol ke gawang Deltras FC Sidoarjo.

pemain Tim Nasional dan Juara EPA U18, semoga keduanya bisa berkembang lebih baik lagi bersama tim musim ini,” ujar Seto.

Ousmane merupakan pemain muda dari Borneo FC Samarinda berketu-

runan Guinea yang saat ini sedang membela Timnas U-20. Sedangkan Akhmad Fajar merupakan pemain Borneo FC Samarinda berusia 19 tahun yang sebelumnya pernah bermain untuk PSS Sleman EPA U-18 dan sukses menjadi

juara di kompetisi tersebut.

Penyerang muda yang memiliki darah Guinea dari sang ayah ini merasa senang dan antusias bisa bergabung dengan Laskar Mataram.

Dirinya berharap bisa menjadi pilihan pelatih di kompetisi

nanti dan bisa membawa PSIM naik ke Liga 1. “Saya sedang bisa bergabung dengan PSIM musim ini. Semoga di musim ini saya bisa menjadi pilihan pelatih dan membawa PSIM promosi ke Liga 1,” ujar Ousmane. **(Hit)-f**

BAHAS PILKADA

Anies Kunjungi PDIP Jakarta

JAKARTA (KR) - Mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyatakan bahwa kunjungannya ke Kantor DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) DKI Jakarta, salah satunya membahas pilkada Jakarta. Kendati demikian, Anies menuturkan, baik dirinya maupun DPD PDIP Jakarta masih menunggu keputusan serta langkah ke depan.

“Jadi hal-hal yang menyangkut pilkada tentu kita obrolkan, tapi kita semua menunggu apa yang menjadi keputusan. Jadi tadi sama sekali kita tidak menyinggung soal keputusan, langkah dan lain-lain karena semuanya di luar kewenangan kita,”



KR-Antara/HO-PPD PDIP Jakarta

Anies Baswedan dalam pertemuan di Kantor DPD PDIP Jakarta.

katanya sesuai pertemuan di Kantor DPD PDIP Jakarta, Sabtu (24/8).

Anies mengemukakan pertemuan dengan DPD PDIP Jakarta bukanlah pertemuan pertama baginya. Pasalnya, selama menjabat sebagai Gubernur DKI, keduanya telah

sering berdiskusi bersama. “Jadi kita diskusi, tadi kita ngobrol dan kita bicara tentang masa depan Jakarta. Juga kita bicara tentang bagaimana agar pemikiran-pemikiran kebangsaan, pemikiran-pemikiran tentang Bung Karno, ke-Indonesiaan,

keagamaan, itu bisa jalan seiring dan membuat suasana di Jakarta aman, teduh, damai,” katanya.

Mantan calon presiden (capres) pada Pilpres 2024 itu juga menyinggung soal keberpihakan kepada rakyat kecil. “Lalu bicara juga tentang keberpihakan kepada mereka yang kecil, yang lemah. Tadi disampaikan prinsip bagaimana membesarkan yang kecil tanpa mengecilkan yang besar. Jadi kita tadi ngobrol seputar itu,” katanya.

Saat ditanya awak media soal tawaran menjadi kader PDIP, Anies mengaku hanya bisa menunggu sampai ada keputusan untuk bisa menentukan langkah ke depan. **(Ogi/Ant)-f**

DRAF PKPU YANG BEREDAR

KPU Benarkan Merujuk Putusan MK

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Idham Holik membenarkan draf terkait Rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) tentang Pencalonan Kepala Daerah dalam kontestasi Pilkada 2024 yang diduga bocor dan beredar di kalangan publik pada Sabtu (24/8) pagi, merujuk pada Putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Idham saat dikonfirmasi dari Jakarta mengatakan, dasar pembuatan draf PKPU tersebut adalah Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 60/PUU-XXII/2024 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 70/PUU-XXII/2024.

Putusan MK Nomor 60/PUU-XXII/2024 mengubah ambang batas pencalonan kepala daerah dari 20 persen menjadi 7,5 persen perolehan suara pada pemilihan legislatif sebelumnya, sedangkan Putusan MK Nomor 70/PUU-XXII/2024, menetapkan bahwa syarat usia calon kepala daerah diambil pada saat penetapan oleh Komisi Pemilihan

Umum (KPU).

Idham menjelaskan, Putusan MK Nomor 60 menjadi rujukan dalam menyusun draf terkait ambang batas pencalonan kepala daerah diatur dalam Pasal 11 ayat 1 di mana terdapat empat klasifikasi besaran suara sah yang ditetapkan MK, yaitu; 10 persen, 8,5 persen, 7,5 persen dan 6,5 persen.

“Amar Putusan MK Nomor 60/PUU-XXII/2024 jadi rujukan hukum penyusunan Pasal 11, Pasal 13 ayat (1) huruf d dan pasal-pasal terkait,” kata Idham.

Kemudian, sambung Idham, Putusan MK Nomor 70 juga menjadi rujukan dalam menyusun draf terkait usia calon kepala daerah dihitung saat penetapan pasangan calon dalam Pasal 15. “Selanjutnya pertimbangan hukum Putusan MK Nomor 70/PUU-XXII/2024 jadi landasan hukum penyusunan norma yang terdapat Pasal 15 dalam Rancangan PKPU perubahan PKPU Nomor 8 Tahun 2024,” ujarnya. **(Ant)-f**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:44	15:03	17:41	18:51	04:27
Minggu, 25 Agustus 2024					
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

LIGA 1 2024/2025

Luka Madura United Makin Menganga

BANGKALAN (KR) - Madura United FC makin terluca. Bermain sebagai tuan rumah pada laga pekan ketiga BRI Liga 1 2024/2025, Sabtu (24/8) gagal dimaksimalkan. Madura United dipermalukan Persita Tangerang 0-1 di Gelora Bangkalan, Madura.

Sejauh ini, Persita telah mengemas tujuh poin hasil tiga pertandingan yang mereka jalani. Sementara Madura United, belum sekalipun meraih kemenangan dalam tiga pertandingan. Madura United FC baru mengemas satu poin hasil sekali imbang dan dua kali kalah.

Persita memang tampil berani sejak awal laga. Madura United beberapa kali membuat peluang melalui Maxuel da Silva, namun belum berhasil. Persita tak tinggal diam dan membuat upaya serangan, tapi dua peluang melalui Esal Shahrul dan Marcelo Barbosa bisa digagalkan.

Petaka bagi Madura United datang di menit akhir babak kedua, ketika harus bermain dengan 10 pemain. Iran Junior mendapatkan kartu merah setelah mengangakat kaki terlalu tinggi hingga mengenai muka pemain Persita. Skor imbang 0-0 bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, Persita yang unggul jumlah pemain mampu menguasai laga. Esal mampu mencetak gol di awal babak pertama, namun dianulir wasit setelah wasit meninjau VAR. Persita akhirnya benar-benar unggul menit 71. Umpan silang Muhammad Badrian Ilham dikonversi menjadi gol oleh Marios Ogkmpoe dengan sundulan.

Madura United berusaha mengejar ketertinggalan di waktu sisa. Beberapa kali ancaman mereka buat, tapi penjaga gawang Persita, Igor Rodrigues tampil cukup menjanjikan. Hingga laga berakhir, keunggulan Persita satu gol tak berubah. **(Yud)-f**

BANTUL (KR) - Yayasan Karya Bhakti Bumi Indonesia (YKBBI) menggelar FGD dan Rapat Kerja bertema Turut Membangun Kedaulatan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045 di Grand Rohan Hotel, Sabtu (24/8). Beberapa pembicara hadir seperti Prof Rokhmin Dahuri (Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB), Prof Muladno (Guru Besar Pemuliaan dan Genetika Ternak IPB), juga Drs HM Idham Samawi (Anggota DPR RI).

Banyak hal menarik diulas dalam FGD tersebut, seperti data-data yang menunjukkan kondisi yang dialami bangsa Indonesia dalam hal pangan. Terungkap bahwa saat ini, banyak permainan dalam rantai pangan di Indonesia.

HM Idham Samawi, Anggota DPR RI dari DIY, menyampaikan apresiasi pada YKBBI yang dengan gagah berani mem-bicarakan kedaulatan pa-



KR-FX Harminanto

HM Idham Samawi saat FGD yang digelar YKBBI.

ngan. Idham berharap YKBBI memberi sumbangsih riil untuk mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia.

“Ketahanan pangan itu sumber pangan rakyat tak peduli asalnya dari mana apakah itu impor.

Tapi tak berani negara kita mencanangkan kedaulatan pangan, yang berarti dihasilkan tangan putra putri bangsa ini,” tegas Idham.

Ia memaparkan, 17.000 lebih pulau di Indonesia, menurut Idham harus

bisa dimanfaatkan sebagai sumber pangan rakyat. Apalagi kebutuhan pangan akan semakin besar seiring pertumbuhan penduduk. “Hasil dari FGD ini akan disampaikan kepada lembaga terkait, termasuk ke de-

wan hingga pimpinan tertinggi dalam hal ini Presiden. Kami sangat ingin membantu mewujudkan bahwa pada tahun 2045, Indonesia sudah mencaai kedaulatan pangan,” ucap Sokhiatulo Laoli, Ketua Dewan Pembina YKBBI.

*** Bersambung hal 10 kol 6**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KAMIS 21 Agustus 2024 dinihari, saya terbangun karena mendengar suara tikus clurut berisik. Karena susah diusir, saya setel suara video kucing menyerang tikus di youtube. Tikus-tikus clurut itu berlarian keluar, sambil meninggalkan bau menyengat yang sangat tidak enak. (Efiyati, Temon Wetan RT 21 RW 10, Temon Kulonprogo)-f